



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 481-488

ISSN: 2655-1772



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SIKAP RELIGIUSITAS

Yudi Wahyunadi, Imas Kania Rahman, Yono

Yayasan Daud Sulaeman Cicurug Sukabumi

E-mail: wahyunadi19@gmail.com, imaskania@fai.uika-bogor.ac.id,
yono@fai-uika.ac.id

Abstrak

Hubungan pola asuh orang tua dengan sikap religiusitas siswa SDIT Al-Fatih Cigombong Kabupaten Bogor. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap religiusitas siswa di SDIT Al-Fatih. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket yang disebarakan kepada 30 responden. Dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi r_{xy} yaitu sebesar 0,60. Kemudian nilai tersebut di interpretasikan kedalam terhadap angka koefisien korelasi Product moment. Apabila diperhatikan besarnya r_{xy} yang telah diperoleh sebesar 0,60 terletak maka angka tersebut antara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman berarti variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi tergolong korelasi yang cukup.

Kata kunci : pola asuh, sikap religiusitas

PENDAHULUAN

Pada masa kini orang tua, keluarga dan lingkungan mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan anak sehingga anak dapat menjalani proses perkembangan dengan baik dari sisi fisik maupun psikis. Karena perkembangan anak berlangsung secara bertahap dan memiliki alur kecepatan yang berbeda maka pengasuhan anak perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak itu sendiri. (Apriastuti, 2013)

Orang tua merupakan pengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Galih, (2009) terjadinya krisis antara orang tua dan anak adalah diakibatkan karena orang tua tidak bijaksana dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Sikap pengasuhan anak itu tercermin dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda karena orang tua dan keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu. Pola asuh adalah cara orang tua membesarkan anak dengan memenuhi kebutuhan, member perlindungan, mendidika anak, serta mempengaruhi tingkah laku anak dalam kehidupan sehari hari untuk menumbuhkan sikap positif dalam diri anak (Baumrind, 2004).

Orang tua memiliki kewajiban untuk membimbing dan menjadi teladan untuk anak-anaknya, sehingga anak-anak bisa mencapai arah kedewasaan, baik kedewasaan fisik maupun kedewasaan pemikiran, dengan harapan agar dimasa yang akan datang anak mampu mandiri, bertanggung jawab dan tanpa bergantung pada orang lain termasuk pada orang tua. Oleh karena itu baik ayah sebagai kepala keluarga maupun ibu sebagai kepala rumah tangga selalu berusaha untuk dapat melaksanakan fungsi tersebut. Fungsi yang utama adalah menanamkan sikap religiusitas sedari dini tentang keimanan dan pengenalan pelaksanaan syariat. Kania Rahman, (2018) Pendidikan keimanan bagi anak memegang peranan vital dan krusial bagi pembentukan generasi muslim yang berkualitas.

Sikap religiusitas perlu ditanamkan sejak dini oleh para orang tua agar anak dikemudian hari menjadi pribadi yang mandiri dalam beragama. Pola asuh orang tua pada anak sangat menentukan tingkat religiusitas maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan sikap religiusitas.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Fatih pada siswa kelas VI sebanyak 30 orang responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, hubungan antara pola asuh dengan sikap religiusitas siswa ada pada taraf cukup. Artinya, ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dan sikap religiusitas siswa. Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada orang tua di rumah, guru sebagai orang tua di sekolah dan seluruh pihak-pihak yang terkait dalam membimbing dan mengasuh anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Priyono (2016) pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau korelasi atau tidak.

Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan sikap religiusitas siswa kelas VI di SDIT AL-FATIH yang berjumlah 30 responden.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang ada di SDIT AL-FATIH dan data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data siswa dan absensi siswa kelas VI SDIT AL-FATIH.

Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas VI Dalam hal ini angket yang ditujukan kepada siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor yang termasuk sebagai sampel penelitian. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mencari informasi guna memperoleh data mengenai pola asuh orang tua terhadap sikap religiusitas siswa.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JML SOAL
1.	Pola Asuh Orang Tua (X)	Pola Asuh Demokratis	1-6	6
		Pola Asuh Otoriter	6-10	4
		Pola Asuh Permissif	11-15	5
2.	Sikap Religiusitas (Y)	Aspek Aqidah	1-7	7
		Aspek Syariah	8-16	9
		Aspek Akhlak	17-20	4

Tabel 3.2

Skor jawaban hasil angket rekapitulas data variabel X dan variabel Y

JAWABAN	SKOR	SKOR PENILAIAN	KATEGORI SKOR
Selalu	4	A	Sangat Baik
Sering	3	B	Baik
Kadang-kadang	2	C	Kurang Baik
Tidak pernah	1	D	Cukup Baik

Untuk menguji tingkat validitas instrument, pengujian validitas item dicobakan pada sasaran penelitian dengan rumus yang diterapkan oleh Pearson yang dikenal dengan korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi "r" <i>Product Moment</i>
N	= Number of cases
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Untuk mempermudah dan mempercepat proses perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan pengolahan serta analisa data tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap keberagamaan siswa yang dilaksanakan di SDIT Al-Fatih kelas VI tahun ajaran 2018-2019 Kota Bogor dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pola asuh orang tua siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor tahun ajaran 2018-2019 dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil rekapitulasi variabel X tentang pola asuh orang tua dengan nilai persentase sebesar 38,28 %, dari persentase tersebut dapat di katakan bahwa pola asuh orang tua mempunyai peran sangat penting dalam membentuk sikap keberagamaan anak.

Hasil penelitian kelas VI SDIT Al-Fatih tahun ajaran 2018-2019 pada variabel Y yaitu mengenai sikap keberagamaan siswa di kategorikan sangat baik, karena dilihat dari persentasenya sebesar 28,49 %. Hal ini dilihat dari rekapitulasi variabel Y.

Dari hasil perhitungan nilai *r product momet* tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VI SDIT Al-Fatih tahun ajaran 2018-2019 Kabupaten Bogor berada pada nilai 0,60. Berdasarkan angka indeks korelasi, angka 0,60 berada diantara indeks angka 0,40-0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor mempunyai korelasi yang cukup.

Tabel 4.1
Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup
0,70-0,90	Antara korelasi X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara korelasi X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Selanjutnya, apabila diperhatikan besarnya r_{xy} yang telah diperoleh sebesar 0,60 terletak antara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan di atas berarti variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi tergolong korelasi yang cukup. Hasil uji korelasi dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.1
Correlations

		Pola asuh orang tua	Sikap keberagaman
Polaasuhorangtua	Pearson	1	600
Correlation	Sig. (2-tailed)		.519
	N	30	30

Sikapkeberagamaan	Pearson	600	1
Correlation	Sig. (2-tailed)	.519	
	N	30	30

Mencari df atau db dengan rumus $df = N - nr$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom

N : Number of cases

Nr : Banyaknya variabel yang di korelasi, maka nr akan selalu = 2

Penelitian ini mengambil semua siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor sebanyak 30 orang. Dengan demikian $N = 30$. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua variabel yaitu pola asuh orang tua dan sikap keberagamaan. Jadi $nr = 2$ dengan rumus di atas maka di peroleh $df = 30 - 2 = 28$.

Interpretasi dengan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment*. Dengan melihat tabel nilai "r" *product moment*, maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 28 diperoleh "r" *product moment* pada taraf signifikasi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikasi 1% = 0,463.

KESIMPULAN

Pola asuh orang tua siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor tahun ajaran 2018-2019 dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil rekapitulasi variabel X tentang pola asuh orang tua dengan nilai persentase sebesar 38,28 %, dari persentase tersebut dapat di katakan bahwa pola asuh orang tua mempunyai peran sangat penting dalam membentuk sikap keberagamaan anak.

Hasil penelitian kelas VI SDIT Al-Fatih tahun ajaran 2018-2019 pada variabel Y yaitu mengenai sikap keberagamaan siswa di kategorikan sangat baik, karena dilihat dari persentasenya sebesar 28,49 %. Hal ini dilihat dari rekapitulasi variabel Y.

Dari hasil perhitungan nilai *r product momet* tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VI SDIT Al-Fatih tahun ajaran 2018-2019 Kabupaten Bogor berada pada nilai 0,60. Berdasarkan interpretasi data angka 0,60 berada diantara indeks angka 0,40-0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan pola asuh orang tua terhadap sikap keberagamaan siswa kelas VI SDIT Al-Fatih Kabupaten Bogor mempunyai korelasi yang cukup. Semakin sering atau semakin aktif orang tua atau guru dalam membimbing dan mengasuh dengan pola asuh yang sesuai maka semakin kuat pula sikap keberagamaan siswa. Untuk kelancaran dalam proses bimbingan dan pnegajaran kepada siswa. Hendaknya orang tua dirumah dan guru disekolah untuk memahami tanggung jawabnya sebagai orang tua dan baik guru dan orang tua siswa harus senantiasa berkomunikasi aktif untuk kepentingan anak dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, A.M. "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam," Salam; Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 2, No. 2 (2015).
- Haedari, A. (2010). *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Realita*, Jakarta: Puslitbang, Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," Salam: Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 3 No. 3 (2016).
- Priyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Zifatama Publishing.
- Silalahi, K. (2010), *Keluarga Indonesia, Aspek dan Dinamika Zaman*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tridhonanto, -al dan Beranda Agency (2014), *Mengembangkan Pola Asuh Demokrasi*, Jakarta: PT Gramedia.
- Zuhairini, (2013), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2013.